

EFEKTIVITAS SANKSI TERHADAP PENGEMIS DAN GELANDANGAN DI KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Pengemis dan gelandangan merupakan permasalahan sosial yang oleh masyarakat dipandang perlu ditangani. Penanganan dilakukan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat dengan menerapkan sanksi pidana atau administrasi. Penanganan ini juga sesuai dengan kultur masyarakat Kabupaten Banyumas yang mengedepankan tenggang rasa dan prikemusiaan.

Penelitian tentang efektifitas sanksi terhadap pengemis dan gelandangan di Kabupaten Banyumas dilakukan dengan pendekatan Hukum Sosiologis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi yang efektif dalam penanggulangan Pengemis dan Gelandangan. Data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Stratified Random Sampling*, dengan sampel yaitu masyarakat perkotaan (Kecamatan Purwokerto Utara, Kecamatan Purwokerto Selatan), masyarakat pinggiran kota (Kecamatan Patikraja, Kecamatan Sokaraja), masyarakat pedesaan (Kecamatan Ajibarang, Kecamatan Somagede). Pelaksanaan penegakan hukum dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Kepolisian Resort Kabupaten Banyumas. Data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelaku pengemis dan gelandangan di Kabupaten Banyumas diancam dengan sanksi pidana atau administrasi, namun dalam praktiknya pemerintah daerah lebih mengedepankan sanksi administrasi. karena terdapat anggapan bahwa apabila setiap pengemis dan gelandangan yang tertangkap dikenakan sanksi pidana maka penjara akan penuh terisi dengan pengemis dan gelandangan. Satuan Polisi Pamong Praja pada patroli rutin menganggap lebih efektif menerapkan sanksi administrasi. Bagi pengemis dan gelandangan yang tertangkap, dengan cara memasukan yang bersangkutan ke Balai Rehabilitasi Sosial guna mendapatkan pembinaan dan keterampilan. Kelancaran penanganan pengemis dan gelandangan sangat dipengaruhi oleh peran serta masyarakat yaitu dengan memberi laporan kepada Dinas instansi terkait setiap melihat pengemis dan gelandangan yang beroperasi di jalan.

Kata Kunci : Efektivitas, Sanksi, Pengemis, Gelandangan

**BEGGARS AND EFFECTIVENESS OF SANCTIONS AGAINST BUMMER
IN THE DISTRICT BANYUMAS**

ABSTRACT

Beggars and vagrants are social problems that society deemed necessary to be handled. Handling is done in accordance Banyumas Regency Regulation No. 16 Year 2015 About the Disease Control Society with criminal or administrative sanctions. Handling is also in accordance with the culture Banyumas society that emphasizes tolerance and humanely.

Research on the effectiveness of sanctions against beggars and vagrants in Banyumas conducted by the Sociological Law approach, this study aims to determine how the application of effective sanctions in response Beggars and homeless. The data used are primary data and secondary data. The samples in this study conducted by Stratified Random Sampling technique, with a sample of urban communities (District of North Purwokerto, District South Purwokerto), suburban communities (Patikraja Subdistrict, District Sokaraja), rural communities (Ajibarang Subdistrict, District Somagede). Implementation of the law enforcement carried out by the Civil Service Police Unit, Office of Social and Community Development and the Police Banyumas. Data were analyzed qualitatively.

The results of the study explains that the perpetrators of beggars and vagrants in Banyumas threatened with criminal or administrative sanctions, but in practice the government put forward the administrative sanctions. because there is a presumption that if any beggars and vagrants were caught be sanctioned then prison will be fully loaded with beggars and vagrants. Civil Service Police Unit on a routine patrol more effective consider applying administrative sanctions. For beggars and vagrants were captured, by entering pertinent to the Social Rehabilitation Center in order to receive coaching and skills.

Keywords : Effectiveness, sanctions, Beggar, Homeless